

## ABSTRACT

### GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG MAKANAN JAJANAN BASAH TENTANG PENGGUNAAN RHODAMIN B DAN FORMALIN DI PASAR WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2022

Korinta Azhar<sup>1</sup>, Heru Subaris Kasjono<sup>2</sup>, Narto<sup>3</sup>

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi  
No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [aazzkorinta@gmail.com](mailto:aazzkorinta@gmail.com), [heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id](mailto:heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id),  
[nartopoltekkes@gmail.com](mailto:nartopoltekkes@gmail.com)

*Food safety is the conditions and efforts required to prevent food from possible biological, chemical, and other contaminants that can interfere, harm, and endanger human health. Food safety is something that must be considered because it has a direct impact on health, both in children and adults. One of them is food safety in wet snack foods that are often of interest to children. The purpose of this study was to find out an overview of the knowledge and attitudes of wet snack food traders about the use of rhodamine B and formalin in the Wates market, Kulon progo regency, in 2022. This type of research is descriptive research with direct observation method. The population of this study as many as 12 sellerrs in Wates market Kulon Progo regency. Sampling of wet snack food sellers (respondents) was carried out with a total sampling (whole population). Research instruments used questionnaires with univariate data analysis.*

*Based on the observations of the assessment of the questionnaire results addressed to wet snack food sellers at Wates market, Kulon Progo regency in 2022, the level of knowledge about the use of rhodamine B and formalin was obtained by 25% of respondents with a level of knowledge in the “less good” category, and by 75% of respondents with a level of knowledge in the “good” category. Similarly, for the level of attitude about the use of rhodamine B and formalin obtained by 25% of respondents with the level of attitude to the category of “less good” and 75% of respondents with the level of attitude to the category of “good”. Therefore, researchers suggest for street food sellers to maintain a positive attitude (good) not to use chemical food additives that are prohibited for use in food, so it is safe for health.*

*Keywords : knowledge, attitude, snack foods sellers, rhodamine B, formalin*

**INTISARI**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG MAKANAN**  
**JAJANAN BASAH TENTANG PENGGUNAAN RHODAMIN B DAN**  
**FORMALIN DI PASAR WATES KABUPATEN KULON PROGO**  
**TAHUN 2022**

Korinta Azhar<sup>1</sup>, Heru Subaris Kasjono<sup>2</sup>, Narto<sup>3</sup>

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi  
No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [azzzkorinta@gmail.com](mailto:azzzkorinta@gmail.com), [heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id](mailto:heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id),  
[nartopoltekkes@gmail.com](mailto:nartopoltekkes@gmail.com)

Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia. Keamanan pangan menjadi suatu hal yang harus diperhatikan karena berdampak langsung pada kesehatan, baik pada anak-anak maupun orang dewasa. Salah satunya keamanan pangan pada makanan jajanan basah yang sering diminati anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap pedagang makanan jajanan basah tentang penggunaan rhodamin B dan formalin di Pasar Wates Kabupaten Kulon progo Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode observasi langsung. Populasi penelitian ini sebanyak 12 pedagang di Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan sampel pedagang makanan jajanan basah (responden) dilakukan dengan total sampling (seluruh populasi). Instrumen penelitian yang digunakan kuesioner dengan analisis data univariat.

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian dari hasil kuesioner yang ditujukan kepada pedagang makanan jajanan basah di Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022 untuk tingkat pengetahuan tentang penggunaan rhodamin B dan formalin didapatkan sebesar 25% responden dengan tingkat pengetahuan dengan kategori “kurang baik”, dan sebesar 75% responden dengan tingkat pengetahuan dengan kategori “baik”. Sama halnya untuk tingkat sikap tentang penggunaan rhodamin B dan formalin didapatkan sebesar 25% responden dengan tingkat sikap dengan kategori “kurang baik” dan sebesar 75% responden dengan tingkat sikap dengan kategori “baik”. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi pedagang makanan jajanan agar tetap mempertahankan sikap positif (baik) untuk tidak menggunakan bahan tambahan pangan kimia yang dilarang digunakan pada makanan, sehingga aman bagi kesehatan.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, pedagang makanan jajanan, rhodamin B, formalin